

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana dalam penelitian ini berusaha menyampaikan keadaan yang bersifat alamiah secara keseluruhan. Penelitian kualitatif tidak hanya menggambarkan variable-variabel yang bersifat tunggal saja, juga hubungan antara variable yang satu dengan variable yang lainnya. Dasar menggunakan pendekatan kualitatif atas dasar pertimbangan bahwa hasil dari pendekatakan ini berupa kata-kata baik yang tertulis maupun lisan dari tokoh atau pelaku yang bisa diamati.⁶⁵ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menurut Suharsimi Arikunto “penelitian yang dilakukan dalam suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu”.⁶⁶ Yang menuntut peneliti harus terjun ke lapangan dan penelitian dilaksanakan di wilayah lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga, disana peneliti dapat secara langsung mengamati dan meninjau keadaan-keadaan sesuai dengan yang ingin diteliti. Sehingga dapat ditemukan data-data sesuai fakta dilapangan. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif, peneliti memilih metode ini bertujuan agar data yang disajikan benar terjaln akibat hubungan antara peneliti dan informan, kemudian metode ini dianggap sesuai dan dianggap peka

⁶⁵ Maman Kh dan dkk, *Metodologi Penelitian Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 35.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 12-15.

terhadap pengaturan penelitian serta mampu melakukan proses penajaman dalam setiap pola-pola nilai yang ditempuh. Kemudian bagi peneliti metode deskriptif ini dirasa lebih mudah mencapai tujuan dalam memberikan gambaran tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual serta akurat.

Peneliti berusaha menafsirkan bukti yang relevan dengan lengkap di lapangan. Melalui hal tersebut, pengumpulan data secara sempurna akan memakan waktu lama sebab perolehan data dari perbuatan manusia yang memiliki sifat gampang terpengaruh akan banyak hal yang timbul di lingkungannya. Penelitian melalui pendekatan kualitatif berguna untuk menganalisis yang diteliti supaya menghasilkan info mengenai perilakunya, perasaannya, keyakinan ide, motif berpikirnya sehingga dapat memperoleh suatu teori.⁶⁹

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai sinergi yang dilakukan oleh keluarga khususnya orang tua di rumah dan sekolah yakni guru PAI ketika merespon kondisi agama anak sekolah dasar selama masa pandemi berlangsung, didalamnya mencakup, bagaimana usaha masing-masing dari orang tua dan guru PAI dalam menanggapi hal tersebut, kemudian bentuk sinergi yang menjadi langkah-langkah penanggulangan yang terjadi pada kondisi keagamaan anak pada sekolah dasar di wilayah Kota Banjarmasin.

Kemudian dalam fenomena tersebut berisi berupa pendapat, pengetahuan, kesadaran sikap, dan perasaan dan setiap informan, serta mencakup sesuatu keadaan

⁶⁹ Syamsyuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 21-23.

dan kondisi yang diamati. Fenomena itu ialah suatu kesatuan dan masing-masing berkaitan dan berpengaruh hingga data yang diteliti bersifat menyeluruh pada beberapa aspek yang berbeda. Setelah pengumpulan data, peneliti menggambarkan melalui jabaran atau kata yang tersusun sesuai sistematika penelitian ilmiah yang benar serta tepat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, meliputi SDN Melayu 6 beralamat di jalan Simpang Sei Bilu Rt 11 No 08 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin, SDN Basirih 6 Kecamatan jalan Barito Hilir Komplek Yuka Kelurahan Basirih kecamatan Banjarmasin Barat, SDN Kelayan Barat 1 yang beralamat di jalan K.S Tubun Gg Damai Rt 21 No 41 Kecamatan Banjarmasin Selatan, SDN Sungai Miai 11 beralamat di jalan Brigdjen H. Hasan Basri Rt 18 No 11 Kecamatan Banjarmasin Utara dan SDN SN Pengambangan 5 beralamat jalan Veteran Komplek A. Yani I No 96 Rw 18 Kecamatan Banjarmasin Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah orangtua yang anaknya berada di sekolah dasar dari kelas 1 sampai kelas 4 jenjang sekolah dasar, dimana pada masa itu anak dianggap sangat memerlukan bimbingan dan arahan orang tua dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar *online* selama pandemi. Selain orang tua peneliti juga menjadikan guru

PAI yang mengajar di SD Negeri di kota Banjarmasin. Adapun dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan keahlian.⁷⁰ Maka dalam hal ini keahlian yang dimaksudkan adalah orang tua dalam memberikan pendidikan agama selama di rumah dan guru PAI yang melaksanakan kegiatan mengajar secara daring di sekolah.

Objek penelitian ini membahas sinergi antara orang tua dan guru PAI dalam merespon kondisi agama anak sekolah dasar selama masa pandemi masih berlangsung terutama yang berada di wilayah Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu sinergi orang tua dan guru PAI dalam merespon kondisi pendidikan agama anak sekolah dasar selama masa pandemi di Kota Banjarmasin secara rinci data yang akan digali meliputi:

1. Data

Adapun data yang akan digali melalui penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 123-125.

a. Data pokok

Data penelitian ini yang menjadi subyek atau sasaran penelitian ada 10 orangtua peserta didik sekolah dasar di kota Banjarmasin dan 5 orang Guru PAI di Kota Banjarmasin, sedangkan objek penelitian ini adalah:

- 1) Data mengenai usaha orang tua membangun sinergi dalam merespon kondisi pendidikan agama anak sekolah dasar pada masa pandemi.
- 2) Data mengenai usaha guru pendidikan agama Islam membangun sinergi dalam merespon kondisi pendidikan agama anak sekolah dasar pada masa pandemi.
- 3) Data mengenai sinergi orang tua dan guru pendidikan agama Islam dalam merespon kondisi pendidikan agama anak sekolah dasar pada masa pandemi.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini meliputi gambaran umum terkait lokasi penelitian seperti profil sekolah dasar negeri yang ada di Kota Banjarmasin, kepala sekolah, keadaan sekolah, dewan guru visi misi dan sarana serta prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Sumber dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah orang tua sebagai informan utama dan guru PAI sebagai informasi kunci. Adapun anak dan kepala sekolah, sebagai informan pendukung, dan dokumen tambahan yang berhubungan dengan sinergi antara orang tua dan guru PAI dalam merespon

kondisi pendidikan agama anak di sekolah dasar selama masa pandemi di kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu: (1) wawancara; (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Instrument utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti mandiri dengan dibantu dengan alat perekam, kamera, pedoman wawancara dan alat-alat lain yang dirasa perlu. Untuk lebih jelasnya teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang masalah yang diteliti, yaitu untuk lebih memperkuat data sinergis orang tua dan guru pendidikan agama Islam dalam merespon kondisi keagamaan anak sekolah dasar pada masa pandemi di kota Banjarmasin pada saat ini, agar data yang diinginkan tersebut benar-benar diperoleh secara objektif.

2. Wawancara

Teknik ini dilaksanakan secara tanya jawab langsung dengan orangtua siswa dan guru Pendidikan Agama Islam dan didukung oleh kepala sekolah yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya pendidikan anak. Sehingga dapat memperoleh data tentang sinergi orang tua dan guru pendidikan agama Islam dalam merespon kondisi pendidikan agama anak sekolah dasar pada masa pandemi di kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang telah di dokumentasikan oleh pihak yang bersangkutan yaitu tentang subjek dan objek penelitian.⁷¹

Untuk lebih memperinci data tersebut, akan dibuat matriks sebagai berikut:

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Usaha orang tua membangun sinergi dalam merespon kondisi pendidikan agama anak sekolah dasar pada masa pandemic	Orang Tua/Guru PAI	Wawancara, Observasi, Dokumen
2	Usaha guru pendidikan agama Islam membangun sinergi dalam merespon kondisi pendidikan agama anak sekolah dasar pada masa pandemic	Guru PAI/ Orang Tua	Wawancara, Observasi, Dokumen
3	sinergi orang tua dan guru pendidikan agama Islam dalam merespon kondisi pendidikan	Orang tua/Guru PAI	Wawancara, Observasi, Dokumen

⁷¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Social*, (Bandung: Alumni, 1980), h. 12.

	agama anak sekolah dasar pada masa pandemic		
--	---	--	--

F. Analisis Data

Analisis data suatu bentuk proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat agar mudah dipahami. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau inti, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan utama, mencari tema dan polanya kemudian membuang yang dianggap tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Data yang disajikan adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Setiap data yang sudah direduksi dapat disajikan untuk dianalisis atau disimpulkan. Apabila ternyata data yang disajikan belum dapat disimpulkan, maka data tersebut dapat direduksi kembali untuk memperbaiki penyajian data.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sudah dilakukan dengan mempertimbangkan apa isi informasi dan maksudnya. Kesimpulan akhir baru dapat diperoleh pada saat data sudah banyak yang selanjutnya dapat diwujudkan sebagai gambaran sasaran penulisan.⁷²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini berlangsung selama proses penelitian ini masih berjalan. Keabsahan ini harus dilakukan sejak dimulainya pengambilan data, yakni saat melakukan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengetahui kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang lain yang ada di lapangan.

Triangulasi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Triangulasi data dengan sumber ini antara lain dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan *key informant*. Cara melakukannya yaitu; pertama, membandingkan hasil pengamatan pertama dengan pengamatan berikutnya. Kedua, membandingkan data hasil pengamatan dengan

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 337.

hasil wawancara. Membandingkan data hasil wawancara pertama dengan hasil wawancara berikutnya. Penekanan dari hasil perbandingan ini bukan masalah kesamaan pendapat, pandangan, atau pikiran semata-mata, tetapi lebih penting lagi adalah bisa mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan sehingga nantinya data yang dapat benar-benar data jenuh.⁷³

⁷³ Sugiono, h. 35.